

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA  
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

**Aurellia Nur Hayaah**

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

**ABSTRAK**

Kinerja keuangan merupakan suatu tujuan perusahaan yaitu gambaran dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dengan menghasilkan keuntungan. Penelitian Ini juga dilatar belakangi oleh rendahnya angka perusahaan yang menerapkan *green accounting* di Indonesia serta banyak perusahaan yang tidak mendapatkan peringkat PROPER atau tidak berpartisipasi dalam peringkat PROPER tersebut. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *green accounting* dan kinerja lingkungan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Populasi penelitian ini berjumlah 17 perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa efek Indonesia(BEI) periode 2016-2021. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan atau 48 sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dengan analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat ukur SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *green accounting* dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif signifikan tetapi secara simultan *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci** : *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA  
LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**RINGKASAN**

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini yang semakin maju mengakibatkan masalah yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan. Kerusakan yang salah satunya diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan perusahaan. Perekonomian saat ini telah memunculkan berbagai macam masalah lingkungan seperti pemanasan global dan kegiatan industri lain yang memberikan dampak langsung terhadap lingkungan. Dalam kegiatannya salah satu tujuan perusahaan yaitu adalah untuk memperoleh laba, akan tetapi terkadang perusahaan khususnya yang bergerak dibidang industri lalai dalam melaksanakan tanggung jawab kepada lingkungan yang mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan. *Green Accounting* atau Akuntansi Hijau ini ialah proses dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan, organisasi atau lembaga sedangkan Kinerja lingkungan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Manajemen sebuah organisasi diharapkan mampu melakukan aktivitas penting oleh *stakeholder* dan kemudian melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut kepada *stakeholder*. Pengelolaan kinerja lingkungan ini adalah sebagai bentuk kepedulian sebuah perusahaan kepada masyarakat. Terkhusus bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur. Kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang mengarah pada hubungan positif terhadap nilai dari suatu perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut karena Memiliki kinerja lingkungan yang baik berdampak juga terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pengaruh *green*

*accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2021.

## 2. Permasalahan

Apakah *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur Sub sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## 3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dampak *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur Sub sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## 4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan *software* SPSS versi 25. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2022. Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan 48 sampel penelitian.

## 5. Hasil dan Pembahasan

- a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *green accounting* koefisien regresi positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan hasil tersebut artinya pengeluaran biaya lingkungan belum memberikan keyakinan untuk konsumen sehingga tidak mempengaruhi tingkat penjualan dan laba perusahaan, sehingga adanya *green accounting* belum menjadi hal yang utama bagi perusahaan.
- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kinerja lingkungan koefisien regresi negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan hasil tersebut artinya Kinerja Lingkungan memiliki pengaruh yang sangat

kecil sehingga tidak menimbulkan pengaruh sehingga tidak memiliki makna yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan serta melalui proksi PROPER dalam mengelola lingkungan hidup juga tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan meskipun perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan persyaratan PROPER.

#### 6. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan secara parsial belum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan karena dianggap akan mengurangi laba. Akan tetapi *green accounting* dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan bisa dijadikan dasar bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris memberikan pandangan kepada pihak-pihak berkepentingan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian berikutnya diharapkan untuk bisa meneliti pada sektor lain dan menggunakan rasio keuangan lain selain pada penelitian ini.